

**KORELASI KEMAMPUAN MEMBACA PEMAHAMAN
DAN KEMAMPUAN MENULIS RESENSI
SISWA KELAS IX SMP NEGERI 3 LINGGO SARI BAGANTI**

SKRIPSI

untuk memenuhi sebagian persyaratan
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan



**FARDENGKI
NIM 2007/86515**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA
JURUSAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA DAN DAERAH
FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2012**

PERSETUJUAN PEMBIMBING

SKRIPSI

Judul : Korelasi Kemampuan Membaca Pemahaman dan
Kemampuan Menulis Resensi Siswa Kelas IX SMP
Negeri 3 Linggo Sari Baganti
Nama : Fardengki
NIM : 2007/86515
Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Jurusan : Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah
Fakultas : Bahasa dan Seni

Padang, 1 Agustus 2012

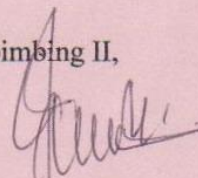
Disetujui oleh:

Pembimbing I,



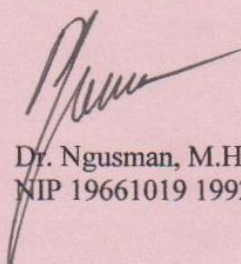
Dra. Emidar, M.Pd.
NIP 19620218 198609 2 001

Pembimbing II,



Ena Noveria, M.Pd.
NIP 19751112 200801 2 011

Ketua Jurusan,



Dr. Ngusman, M.Hum.
NIP 19661019 1992203 1 002

PENGESAHAN TIM PENGUJI

Nama : Fardengki
NIM : 2007/86515

Dinyatakan lulus setelah mempertahankan skripsi di depan Tim Penguji
Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah
Fakultas Bahasa dan Seni
Universitas Negeri Padang
dengan judul

**Korelasi Kemampuan Membaca Pemahaman
dan Kemampuan Menulis Resensi
Siswa Kelas IX SMP Negeri 3
Linggo Sari Baganti**

Padang, 1 Agustus 2012

Tim Penguji,

1. Ketua : Dra. Emidar, M.Pd.
2. Sekretaris : Ena Noveria, M.Pd.
3. Anggota : Dra. Ellya Ratna, M.Pd.
4. Anggota : Afnita, M.Pd.

Tanda Tangan

1.

2.

3.

4.

ABSTRAK

Fardengki, 2012. "Korelasi Kemampuan Membaca Pemahaman dan Kemampuan Menulis Resensi Siswa Kelas IX SMP Negeri 3 Linggo Sari Baganti". *Skripsi*. Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Padang.

Skripsi ini bertujuan untuk mendeskripsikan kemampuan membaca pemahaman siswa kelas IX SMP Negeri 3 Linggo Sari Baganti, mendeskripsikan kemampuan menulis resensi siswa kelas IX SMP Negeri 3 Linggo Sari Baganti, dan menganalisis korelasi antara kemampuan membaca pemahaman dan kemampuan menulis resensi siswa kelas IX SMP Negeri 3 Linggo Sari Baganti.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode deskriptif korelasional. Data penelitian diperoleh melalui dua tes, yaitu tes objektif dan tes unjuk kerja. Tes objektif digunakan untuk mengumpulkan data membaca pemahaman, sedangkan tes unjuk kerja digunakan untuk mengumpulkan data kemampuan menulis resensi. Sampel penelitian ini berjumlah 24 orang. Sampel ditentukan dengan menggunakan teknik *proportional random sampling* yang diambil 15 % dari jumlah siswa per kelas.

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data, diperoleh kesimpulan sebagai berikut. *Pertama*, kemampuan membaca pemahaman siswa kelas IX SMP Negeri 3 Linggo Sari Baganti berada pada kualifikasi *lebih dari cukup* (70,10). *Kedua*, kemampuan menulis resensi siswa kelas IX SMP Negeri 3 Linggo Sari Baganti berada pada kualifikasi *lebih dari cukup* (73,88). *Ketiga*, terdapat korelasi yang signifikan antara kemampuan membaca pemahaman dan kemampuan menulis resensi siswa kelas IX SMP Negeri 3 Linggo Sari Baganti dengan taraf kepercayaan 95%.

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kepada Allah Swt, atas rahmat dan karunia-Nya, peneliti dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul "Korelasi Kemampuan Membaca Pemahaman dan Kemampuan Menulis Resensi Siswa Kelas IX SMP Negeri 3 Linggo Sari Baganti"

Dalam penulisan skripsi ini peneliti banyak mendapat bimbingan dan motivasi dari dosen pembimbing, dosen penasehat akademis, sehingga penyusunan skripsi ini dapat diselesaikan. Untuk itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada: (1) Dra. Emidar, M.Pd. dan Ena Noveria, M.Pd. sebagai pembimbing I dan II; (2) Dr. Ngusman, M.Hum. dan Zulfadli, S.S, M.A. sebagai Ketua dan Sekretaris Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Padang; (3) Seluruh staf pengajar Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah; (4) Dra. Ellya Ratna, M.Pd. sebagai dosen penasihat akademis; (5) Afnita, M.Pd. selaku pengiji; (6) Siswa kelas IX SMP Negeri 3 Linggo Sari Baganti; (7) Kepala Sekolah dan seluruh staf pengajar SMP Negeri3 Linggo Sari Baganti; dan (8) Semua pihak yang ikut berpartisipasi dalam penyelesaian skripsi ini.

Semoga bantuan, bimbingan dan motivasi Bapak, Ibu, serta teman-teman menjadi amal kebaikan di sisi Allah Swt. Mudah-mudahan apa yang telah penulis lakukan dapat bermanfaat bagi pembaca.

Padang, Juli 2012

Penulis

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI.....	iii
DAFTAR TABEL	iv
DAFTAR GAMBAR	v
DAFTAR LAMPIRAN	vi
 BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	4
C. Pembatasan Masalah	5
D. Perumusan Masalah	5
E. Tujuan Penelitian	6
F. Manfaat Penelitian	6
 BAB II KAJIAN PUSTAKA	
A. Landasan Teori	7
1. Kemampuan Menulis Resensi	7
a. Hakikat Menulis	7
b. Menulis Resensi.....	8
2. Kemampuan Membaca Pemahaman	16
a. Hakikat Membaca.....	16
b. Hakikat Membaca Pemahaman	16
c. Tujuan Membaca Pemahaman.....	18
d. Teknik Membaca Pemahaman.....	18
3. Korelasi Kemampuan Membaca Pemahaman dan Kemampuan Menulis Resensi.....	23
B. Penelitian yang Relevan	24
C. Kerangka Konseptual	25
D. Hipotesis	27
 BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian	28
B. Populasi dan Sampel	28
C. Variabel dan Data	29
D. Instrumentasi	30
E. Teknik Pengumpulan Data	36
F. Teknik Penganalisisan Data	36
 BAB IV HASIL PENELITIAN	
A. Deskripsi Data	41
B. Analisis Data	44
C. Pembahasan	55

BAB V PENUTUP	
D. Simpulan	63
A. Saran	64
KEPUSTAKAAN	65
LAMPIRAN	67

DAFTAR TABEL

Tabel 1 Populasi dan Sampel Penelitian	29
Tabel 2 Format Penilaian Kemampuan Menulis Resensi	36
Tabel 3 Penentuan Patokan dengan Perhitungan Persentase Skala 10	38
Tabel 4 Pengklasifikasian	39
Tabel 5 Perolehan Nilai Kemampuan Membaca Pemahaman	45
Tabel 6 Pengelompokan Kemampuan Membaca Pemahaman	46
Tabel 7 Distribusi Frekuensi Kemampuan Membaca Pemahaman	48
Tabel 8 Perolehan Nilai Kemampuan Menulis Resensi.....	49
Tabel 9 Pengelompokan Kemampuan Menulis Resensi	50
Tabel 10 Distribusi Frekuensi Kemampuan Menulis Resensi	52
Tabel 11 Korelasi Kemampuan Membaca Pemahaman dan Kemampuan Menulis Resensi	53
Tabel 12 Uji Hipotesis	55

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Bagan Kerangka Konseptual.....	27
Gambar 2 Histogram Kemampuan Membaca Pemahaman	47
Gambar 3 Histogram Kemampuan Menulis Resensi.....	51

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Identitas Sampel Ujicoba Tes Membaca Pemahaman.....	67
Lampiran 2	Kisi-kisi Instrumen Uji Coba Kemampuan Membaca Pemahaman	68
Lampiran 3	Instrumen Tes Uji Coba Kemampuan Membaca Pemahaman	69
Lampiran 4	Kunci Jawaban Tes Uji Coba Kemampuan Membaca Pemahaman	86
Lampiran 5	Analisis Butir Soal Uji Coba Tes Kemampuan Membaca Pemahaman.....	87
Lampiran 6	Analisis Uji Coba Kemampuan Membaca Pemahaman Mencari Validitas Butir Soal Uji Coba.....	88
Lampiran 7	Persiapan Penentuan Daya Pembeda dan Tingkat Kesukaran Instrumen Uji Coba Kemampuan Membaca Pemahaman.....	91
Lampiran 8	Daya Pembeda dan Tingkat Kesukaran Instrumen Uji Coba Kemampuan Membaca Pemahaman	92
Lampiran 9	Persiapan Penentuan Reliabilitas Instrumen Uji Coba Kemampuan Membaca Pemahaman	94
Lampiran 10	Penentuan Reliabilitas Instrumen Uji Coba Kemampuan Membaca Pemahaman	95
Lampiran 11	Identitas Sampel Penelitian	96
Lampiran 12	Kisi-kisi Tes Kemampuan Membaca Pemahaman	97
Lampiran 13	Instrumen Tes Kemampuan Membaca Pemahaman	98
Lampiran 14	Kunci JawabanTes Membaca Pemahaman	113
Lampiran 15	Instrumen Tes Kemampuan Menulis Resensi	114

Lampiran 16 Sinopsis.....	118
Lampiran 17 Lembar Hasil Kerja Siswa.....	120
Lampiran 16 Surat Izin Penelitian.....	126

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kegiatan berbahasa tidak akan lepas dari empat aspek keterampilan berbahasa. Keempat aspek tersebut adalah menyimak, berbicara, membaca, dan menulis. Empat aspek keterampilan berbahasa saling berkaitan satu sama lain. Apa yang disimak dapat disampaikan dalam bentuk tulisan, apa yang dibaca dapat disampaikan dalam pembicaraan/diskusi, apa yang dibicarakan adalah hasil apa yang disimak dan dibaca. Keterampilan tersebut harus dilatih sejak dini, sebab semua itu tidak akan didapat dengan sendirinya.

Menulis merupakan aspek berbahasa yang memiliki peranan dalam pendidikan dan pengetahuan, hal ini karena ilmu pengetahuan, informasi dan teknologi terdapat di dalam tulisan. Menulis bisa mengasah kemampuan untuk mengembangkan ide dan gagasan menjadi sebuah informasi yang berguna bagi orang lain. Namun, kondisi di lapangan siswa kurang menyukai kegiatan menulis karena mereka menganggap menulis itu sulit dan menghabiskan waktu.

Kegiatan menulis membutuhkan pengetahuan yang luas, setidaknya tentang apa yang akan ditulis. Kegiatan menulis juga memerlukan pengalaman, ketekunan dan latihan agar menghasilkan tulisan yang baik. Selain itu, kegiatan menulis tentu membutuhkan banyak membaca, karena tanpa membaca akan sulit mengembangkan ide dan keterampilan menulis.

Salah satu bentuk keterampilan menulis yang harus dimiliki oleh siswa adalah keterampilan menulis resensi. Resensi merupakan kegiatan memberikan penilaian terhadap buku, dan mengungkapkan kelebihan dan kekurangan buku dan membuat sinopsis buku, agar bisa membuat suatu resensi yang baik, seseorang dituntut untuk memahami bacaan yang akan dirensi. Menulis resensi menuntut keterampilan membaca pemahaman yang tinggi dari siswa agar dapat mengkritisi, memahami, dan mencerna makna dari bacaan itu, dan kemudian meresensinya dengan baik.

Salah satu keterampilan menulis yang dipelajari siswa di sekolah menengah pertama adalah meresensi buku pengetahuan. Dalam Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (2006) untuk sekolah menengah pertama pengajaran keterampilan menulis (khususnya meresensi buku pengetahuan) diajarkan pada semester satu standar kompetensi ke-4 mengungkapkan informasi dalam bentuk iklan baris, resensi, dan karangan. Kompetensi dasar meresensi buku pengetahuan.

Penulis yang baik adalah pembaca yang baik pula, karena dengan membaca memicu untuk menulis. Membaca adalah kegiatan yang kompleks, tidak hanya menuntut pengenalan lambang huruf, kata dan kalimat saja, tetapi lebih dari itu membutuhkan kemampuan berpikir untuk menarik ide yang tertuang dalam tulisan. Membaca bukan sekedar memahami lambang-lambang tertulis melainkan pula memahami, menerima, menolak, membandingkan, dan meyakini pendapat-pendapat yang ada dalam bacaan. Kegiatan membaca tersebut tidak akan terlaksana dengan baik jika pesannya tidak tertangkap dengan baik pula.

Membaca sangat penting bagi kehidupan manusia untuk meningkatkan pengetahuan. Seiring perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi termasuk teknologi percetakan, telah banyak buku yang dicetak dan menyimpan informasi yang belum diketahui sebelumnya. Dengan membaca manusia khususnya siswa yang sedang belajar tentu akan mendapatkan informasi penting dan pengetahuan. Selain itu, dengan membaca siswa dapat mengetahui apa yang terjadi pada masa lalu, sekarang dan apa yang akan terjadi di masa depan. Salah satu jenis membaca yang dapat digunakan adalah membaca pemahaman. Membaca pemahaman bertujuan untuk memperoleh pemahaman yang lebih mendalam dan lengkap terhadap suatu bacaan yang tentunya tidak menyimpang dari apa yang dibaca. Dalam Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (2006) untuk sekolah menengah pertama pengajaran keterampilan membaca, khususnya membaca pemahaman, diajarkan pada kelas IX semester II standar kompetensi ke-11 memahami ragam wacana tulis dengan membaca ekstensif, membaca intensif, dan membaca cepat, kompetensi dasar menemukan gagasan dari beberapa artikel dan buku melalui kegiatan membaca ekstensif.

Rendahnya kemampuan membaca disebabkan kurangnya pemahaman dalam memahami dan menggali informasi dari bacaan. Kurangnya minat baca siswa disebabkan oleh kurang terlatih dalam membaca pemahaman. Kenyataan menunjukkan soal-soal Ujian Akhir Sekolah (UAS) sebagian besar menuntut pemahaman siswa dalam mencari dan menentukan pikiran pokok, kalimat utama, membaca grafik, alur/plot, amanat, setting, dan sebagainya. Tanpa kemampuan membaca pemahaman yang tinggi, mustahil siswa dapat menjawab soal-soal

tersebut. Oleh karena itu, membaca pemahaman memiliki peran penting untuk menentukan jawaban yang benar. Selain itu, karena ditetapkan standar nilai kelulusan, hal ini memicu guru bahasa Indonesia khususnya untuk dapat mencapai target nilai tersebut. Selanjutnya kemampuan menulis, siswa kurang tertarik dengan pelajaran menulis dan menganggap bahwa menulis merupakan kegiatan yang sukar serta kurangnya pengetahuan siswa tentang meresensi.

Hasil wawancara informal yang dilakukan dengan seorang guru mata pelajaran bahasa Indonesia SMP Negeri 3 Linggo Sari Baganti, didapat kesimpulan bahwa kemampuan membaca pemahaman siswa kelas IX di SMP Negeri 3 Linggo Sari Baganti masih kurang. Begitu juga dengan kemampuan menulis siswa yang juga masih rendah. Berdasarkan fenomena tersebut, penulis merasa penting untuk melakukan penelitian ini dengan judul “Korelasi Kemampuan Membaca Pemahaman dan Kemampuan Menulis Resensi Siswa Kelas IX SMP Negeri 3 Linggo Sari Baganti”. Penelitian ini penting dilakukan karena penulis ingin mengetahui mengapa faktor terjadinya permasalahan tersebut. Selain itu, penelitian mengenai kemampuan membaca pemahaman dan kemampuan menulis resensi ini belum pernah dilaksanakan di SMP Negeri 3 Linggo Sari Baganti.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, penulis mengidentifikasi masalah dalam penelitian ini. *Pertama*, kurangnya minat membaca siswa kelas IX SMP Negeri 3 Linggo Sari Baganti disebabkan tidak adanya kesadaran siswa akan

pentingnya membaca. *Kedua*, kurangnya kemampuan siswa kelas IX SMP Negeri 3 Linggo Sari Baganti dalam membaca terutama membaca pemahaman sehingga menjadi kendala bagi siswa dalam menjawab pertanyaan yang diberikan guru atau dalam ujian. *Ketiga*, kurangnya kemampuan menulis siswa kelas IX SMP Negeri 3 Linggo Sari Baganti karena menganggap menulis suatu pekerjaan yang sulit. *Keempat*, pengetahuan siswa yang kurang tentang menulis, terutama meresensi.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah dan identifikasi masalah yang telah dikemukakan, permasalahan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut. *Pertama*, kemampuan membaca pemahaman siswa kelas IX SMP Negeri 3 Linggo Sari Baganti. *Kedua*, kemampuan menulis resensi siswa kelas IX SMP Negeri 3 Linggo Sari Baganti. *Ketiga*, korelasi kemampuan membaca pemahaman dan menulis resensi siswa kelas IX SMP Negeri 3 Linggo Sari Baganti.

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah tersebut, dapat dirumuskan masalah sebagai berikut. *Pertama*, bagaimanakah kemampuan membaca pemahaman siswa kelas IX SMP Negeri 3 Linggo Sari Baganti? *Kedua*, bagaimanakah kemampuan menulis resensi siswa kelas IX SMP Negeri 3 Linggo Sari Baganti? *Ketiga*, bagaimanakah korelasi kemampuan membaca pemahaman dan menulis resensi siswa kelas IX SMP Negeri 3 Linggo Sari Baganti?

E. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh deskripsi tentang hal berikut ini. *Pertama*, kemampuan membaca pemahaman siswa kelas IX SMP Negeri 3 Linggo Sari Baganti. *Kedua*, kemampuan menulis resensi siswa kelas IX SMP Negeri 3 Linggo Sari Baganti. *Ketiga*, korelasi kemampuan membaca pemahaman dan menulis resensi siswa kelas IX SMP Negeri 3 Linggo Sari Baganti.

F. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi beberapa pihak. Pihak yang dimaksud adalah sebagai berikut ini. *Pertama*, guru bahasa Indonesia khususnya guru SMP Negeri 3 Linggo Sari Baganti, sebagai masukan dalam mengajarkan dan meningkatkan pengajaran keterampilan menulis. *Kedua*, siswa sebagai masukan dalam mengembangkan kemampuan menulis, khususnya menulis resensi. *Ketiga*, peneliti sendiri, sebagai bahan kajian akademik, menambah wawasan dan pengetahuan lapangan. *Keempat*, peneliti lain sebagai informasi dan perbandingan dalam melakukan penelitian yang berkaitan dengan masalah ini.

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan deskripsi data dan pembahasan mengenai korelasi kemampuan membaca pemahaman dan kemampuan menulis resensi siswa kelas IX SMP Negeri 3 Linggo Sari Baganti, dapat disimpulkan tiga hal sebagai berikut. (1) Kemampuan membaca pemahaman siswa kelas IX SMP Negeri 3 Linggo Sari Baganti tergolong pada kualifikasi lebih dari Cukup (LDC) dengan nilai rata-rata 70,10. (2) Kemampuan menulis resensi siswa kelas IX SMP Negeri 3 Linggo Sari Baganti tergolong pada kualifikasi Lebih dari Cukup (LDC) dengan nilai rata-rata 73,88. (3) Terdapat korelasi yang signifikan antara kemampuan membaca pemahaman dengan kemampuan menulis resensi siswa kelas IX SMP Negeri 3 Linggo Sari Baganti dengan angka korelasi sebesar 0,43 menunjukkan nilai t hitung lebih besar dari t tabel. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa kemampuan membaca pemahaman siswa berkorelasi dengan kemampuan menulis, khususnya kemampuan menulis resensi. Siswa yang memiliki pemahaman yang baik akan menghasilkan resensi dengan baik, kritis dan logis. Oleh karena itu, dalam penelitian ini terdapat korelasi yang berarti antara kemampuan membaca pemahaman dengan kemampuan menulis resensi siswa kelas IX SMP Negeri 3 Linggo Sari Baganti.

B. Saran

Berdasarkan simpulan, dapat diajukan saran sebagai berikut. *Pertama*, siswa agar meningkatkan kemampuan membaca pemahaman dan mengembangkan kemampuan menulis resensi dengan cara memperbanyak latihan. *Kedua*, guru bahasa Indonesia selalu memotivasi dan meningkatkan pembelajaran membaca pemahaman dan menulis resensi. *Ketiga*, untuk meningkatkan kemampuan dalam membaca pemahaman dan menulis resensi diharapkan pihak sekolah menyediakan sarana dan prasarana yang dapat mengembangkan bakat dan minat siswa dalam membaca dan menulis, khususnya membaca pemahaman dan menulis resensi.

KEPUSTAKAAN

- Abdurahman dan Ellya Ratna. 2003. "Evaluasi Pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia" *Buku Ajar*. Padang: FBSS UNP.
- Agustina. 2008. "Pembelajaran Keterampilan Membaca" *Buku Ajar*. Padang: FBSS UNP.
- Alek dan Ahmad. 2010. *Bahasa Indonesia untuk Perguruan Tinggi*. Jakarta: Kencana.
- Arikunto, Suharsimi. 1999. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek Edisi Revisi IV*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arikunto, Suharsimi. 2009. *Prosedur penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Athalia. 2011. "Hubungan Kemampuan Membaca Pemahaman dengan Kemampuan Menulis Karangan Eksposisi Kelas VIII SMP Negeri 24 Padang" *Skripsi*. Padang: FBS UNP.
- Depdiknas 2006. *Kurikulum 2006 Mata Pelajaran Bahasa Indonesia*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional.
- Hardjasujana, Ahmad Slamet, dkk. 1988. *Materi Pokok Membaca*. Jakarta: Kurunika.
- Keraf, Gorys. 1994. *Komposisi: Sebuah Pengantar Keterampilan Berbahasa*. Ende Flores: Nusa Indah.
- Maisuriyani. 2011. "Hubungan Kemampuan Membaca Pemahaman dengan Kemampuan Menulis Resensi Buku Siswa XII Negeri 1 Bukittinggi" *Skripsi*. Padang: FBS UNP.
- Nazir, Moh. 2005. *Metode Penelitian*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Yuherlin, Nisa. 2011. "Hubungan Kemampuan Membaca Kritis dengan Kemampuan Menulis Resensi Siswa Kelas XI Negeri 2 Kota Solok". *Skripsi*. Padang: FBS UNP.
- Nurgiyantoro, Burhan. 1987. *Penilaian dalam Pengajaran Bahasa dan Sastra*. Yogyakarta: PT BPFE.
- Nurudin. 2009. *Kiat Meresensi Buku di Media Cetak*. Jakarta: Murai Kencana.
- Oka, Gusti Ngurah. 1983. *Pengantar Membaca dan Pengajarannya*. Surabaya: Usaha Nasional.